



PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL & SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) MIFTAHUL ULUM
TANJUNGPINANG

TAHUN AKADEMIK

2021/2022

LPMP2M



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) MIFTAHUL ULUM
TANJUNGPINANG**

Nomor : 018 /SK/STAI-MU/XII/2021

**Tentang
PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI STAI-MU TANJUNGPINANG
TAHUN 2022**

**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) MIFTAHUL ULUM
TANJUNGPINANG**

- Menimbang**
- a. Bahwa guna lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu adanya Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi sebagai acuan pelaksanaannya.
 - b. Bahwa Untuk keperluan sebagaimana di maksud pada butir a. diatas, maka Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan

Mengingat

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Statuta STAI-Miftahul Ulum Tanjungpinang

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN TENTANG PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI STAI-MU TANJUNGPINANG

Pertama : Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Tanjungpinang TA. 2021/2022 Sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini;

Kedua : Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Tanjungpinang bagi seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Tanjungpinang;

Ketiga : Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Tanjungpinang ini berlaku mulai tanggal 2 Januari 2022 tahun akademik 2021-2022

Keempat : Dengan berlakunya pedoman penulisan ini, maka pedoman penulisan skripsi tahun 2012 dinyatakan tidak berlaku lagi

DITETAPKAN DI : Tanjungpinang
PADA TANGGAL : 17 DESEMBER 2021

Ketua,



Drs.H.Amir Husin,MM
NIDK:88239500017

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Revisi Buku Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

MIFTAHUL ULUM TANJUNGPINANG

TAHUN 2021

Pelindung	: Drs.H.Amir Husin,MM
Penanggungjawab	: Suhardiman, S.Ag,M.Pd.I
Ketua	: Uray Ferry Haryanto, S.Pd.M.Pd
Anggota Tim	: Dr.Ari Basuki, M.Si, M.Pd
	: Dra.Hj.Hernawati, M.Pd
	: Drs.H.Nazaruddin, MH
	: Milasari.S.Ag, S.Pd.I, M.Pd.I
	:Taufik Afdal, S.Pd, SS,M.Hum
	: Masjunaidi,SS,MM
	: Muhammad Nur, S.Ag, M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Setiap mahasiswa Program Pendidikan Sarjana (S1) menjelang akhir masa studinya dan untuk memperoleh gelar Sarjana, diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah yang disebut dengan skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah berkaitan dengan permasalahan berupa hasil penelitian yang bersifat teoritis berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana untuk menyelesaikan program pendidikannya. Proses penulisan skripsi harus mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis suatu permasalahan berdasarkan teori dan metode yang sesuai.

Buku panduan penulisan proposal & skripsi ini bertujuan untuk memberikan keseragaman dan petunjuk kepada mahasiswa dan pembimbing skripsi di Lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Tanjungpinang Program Strata Satu (S1) yang harus mengajukan proposal penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Kami berharap dengan adanya buku panduan penulisan skripsi ini dapat memberikan suatu arahan dan keseragaman kepada semua pihak yang berkepentingan, baik mahasiswa yang akan menyusun skripsi sebagai pegangan dan tidak merasa ragu terhadap bentuk, isi dan maupun dosen pembimbing serta Tim Penguji nantinya.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penyempurnaan buku panduan ini hingga terbit dalam bentuk yang sekarang. Terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan dan memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan panduan ini. Akhirnya, mudah-mudahan Buku Panduan Penulisan Skripsi ini dapat membantu kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan mendapat gelar S.Pd dan SE.

Tanjungpinang, 1 Desember 2021
Ketua STAI-MU

Drs.H.Amir Husin,MM
NIDK: 88239500017

	DAFTAR ISI	Halaman
SURAT KEPUTUSAN	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I HAKEKAT SKRIPSI		
A. Pengertian Skripsi	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi	2
C. Tema Skripsi	2
D. Model Pendekatan Penelitian	3
E. Tahapan penyusunan Judul Skripsi	3
F. Syarat-syarat Penyusunan Skripsi	3
G. Pembimbing Skripsi	4
H. Tugas dan Kewajiban Pembimbing	5
1. Tugas dan Kewajiban Pembimbing I	5
2. Tugas dan Kewajiban Pembimbing II	5
I. Ujian Skripsi	6
1. Ketentuan Peserta	6
2. Proses Munaqsyah Skripsi	6
3. Penilaian Ujian Skripsi	7
4. Yudisium Skripsi	8
5. Nilai Yudisium Skripsi	8
6. Yudisium Kelulusan	8
BAB II PROPOSAL DAN SKRIPSI		
A. Tahapan penyusunan Skripsi	9
B. Proposal Penelitian	9
C. Sistematika Proposal Penelitian	9
D. Skripsi	12
a. Bagian Awal	18
b. Bagian Tengah/Inti	19
c. Bagian Akhir	21
D. Sistematika Skripsi	21
a) Bagian Awal	21

b) Bagian Tengah/Inti23
c) Bagian Akhir31

BAB III FORMAT PENULISAN SKRIPSI

A. Teknik Penulisan32
1. Kebahasaan32
2. Penomoran Bab serta Subbab32
3. Penomoran Halaman33.
4. Judul dan Nomor Gambar / Grafik / Tabel33
5. Penulisan Catatan Kaki (<i>Foot Note</i>)34
9. Penulisan Daftar Pustaka36
B. Format Pengetikan37
C. Penjilidan Skripsi38
D. Petunjuk Praktis Penulisan38
1. Hal-hal yang perlu diperhatikan38
2. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan39
FORMAT PENULISAN JURNAL41

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Contoh Format Pengajuan Judul Proposal Skripsi45
Contoh Format Halaman Judul / Cover45
Contoh Format Halaman Persetujuan46
Contoh Format Halaman Pengesahan47
Contoh Format Halaman Pernyataan48
Contoh Kartu Bimbingan Skripsi49

BAB I

HAKEKAT SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang merupakan salah satu hasil proses pengembangan intelektual mahasiswa secara mandiri sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di bawah bimbingan dosen. Penulisan skripsi tersebut berkedudukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Sarjana (S1) yang memiliki bobot 6 (enam) Satuan Kredit Semester (SKS). Penulisan skripsi harus memenuhi syarat-syarat penulisan ilmiah yaitu logis, metodologis, sistematis, prosedural, komunikatif dan ilmiah.

Bahan Penulisan Skripsi dapat berasal dari penelitian lapangan atau dari penelitian kepustakaan dengan melakukan telaah terhadap suatu topik permasalahan tertentu. Skripsi diharapkan dapat menghasilkan suatu temuan yang bermanfaat untuk pengembangan keilmuan atau untuk kepentingan praktis.

Dari definisi tersebut dapat dijabarkan suatu kegiatan dapat dikategorikan sebagai penelitian bila memenuhi kriteria berikut:

- 1) Ada permasalahan yang ingin diteliti atau dipecahkan.
 - a. Permasalahan yang ingin diselesaikan.
 - b. Hipotesis yang ingin dibuktikan/diuji kebenarannya.
 - c. Pertanyaan yang ingin dicari jawabannya.
 - d. Permasalahan yang diselidiki masih merupakan pernyataan yang memerlukan jawaban.
 - e. Hasil penelitian yang masih kontroversi.
 - f. Hasil penelitian yang sifatnya berkelanjutan.
- 2) Mendapatkan hasil yang diinginkan (berupa pemecahan permasalahan, pembuktian kebenaran hipotesis) diperlukan cara tertentu, serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam melakukan penyelidikan.
- 3) Hasil penyelidikan dapat berupa konsep, informasi/data, fakta, atau ketentuan/kaidah/ hukum.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mengorganisasikan pengetahuan yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah yang mencerminkan kepedulian dan kepekaan mahasiswa terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang studinya dan menunjukkan kemampuan analitis untuk memecahkan permasalahan.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam program Strata Satu (S-1) yang mempunyai tujuan agar mahasiswa:

- a. Mampu membentuk sikap mental ilmiah, kritis dan bertanggungjawab
- b. Mampu membentuk pribadi yang jujur.
- c. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang berdasarkan rasional yang dinilai penting dan bermanfaat ditinjau dari beberapa segi
- d. Mampu melaksanakan penelitian, mulai dari penyusunan, rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pelaporan hasil penelitian.
- e. Mampu melakukan kajian secara kuantitatif dan kualitatif, dan menarik kesimpulan yang jelas.
- f. Mampu merekomendasikan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- g. Mampu mempresentasikan proposal skripsi itu dalam forum seminar dan mempertahankan skripsi tersebut dalam ujian sidang skripsi secara lisan di hadapan tim penguji.

C. Tema Skripsi

- a. Tema skripsi bersumber dari bidang, pendidikan, pengetahuan sosial, ekonomi, humaniora, ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kompetensi program studi mahasiswa.
- b. Bahan penyusunan Judul skripsi diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*), penelitian laboratorium (*labour research/PTK*), atau penelitian kepustakaan (*libraryresearch*).
- c. Penelitian mengambil lokasi sesuai dengan tingkatan/jenjang jurusan/prodi yang bersangkutan

D. Model Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan paradigma struktural fungsional yaitu penelitian yang memandang suatu objek kajian terdiri dari komponen-komponen atau dipengaruhi faktor-faktor yang memiliki fungsi sendiri-sendiri, sehingga setiap komponen atau faktor dapat dikaji secara terpisah. Jenis-jenis penelitian antara lain: Penelitian deskriptif, Penelitian korelasional, Penelitian komparasi, Penelitian evaluasi, Penelitian eksperimen.

2. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan paradigma *holistik* yaitu penelitian yang memandang suatu objek kajian merupakan satu kesatuan, sehingga komponen-komponen atau faktor-faktor yang dikaji memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Jenis penelitian antara lain: Penelitian fenomenologi, *grounded research*, Penelitian etnografi, Penelitian studi kasus.

3. Penelitian Pendekatan Gabungan

Penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian ini antara lain: Penelitian Pengembangan (R&D), Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK), Penelitian Evaluatif, Penelitian Kebijakan.

E. Tahapan Penyusunan Skripsi

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan mahasiswa dalam penyusunan skripsi melalui 5 (lima) tahapan, yaitu: (1) Mengajukan judul penelitian (2) Pengajuan proposal skripsi, (3) Seminar proposal skripsi, (4) Pembimbingan skripsi, dan (5) Sidang Munaqasyah/Ujian skripsi.

F. Syarat-Syarat Penyusunan Skripsi

Judul penelitian diajukan kepada Ketua Program Studi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah menempuh 100 beban SKS dan telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian minimal nilai B
- b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sama atau lebih besar 2,75
- c. Mahasiswa menginput Mata Kuliah Skripsi di KRS/Siakad
- d. Mahasiswa mengajukan judul proposal skripsi kepada Ketua Program Studi

G. Pembimbing Skripsi

- a. Pembimbing skripsi terdiri dari dua orang dosen dengan pangkat akademik paling rendah Asisten Ahli atau berpendidikan minimal S.2
- b. Pembimbing memberikan bimbingan semenjak ditunjuk sebagai pembimbing oleh ketua STAI-MU Tanjungpinang
- c. Pembimbing memberikan bimbingan mulai dari pembuatan penulisan skripsi mahasiswa.
- d. Pembimbing dapat memperbaiki judul skripsi sepanjang tidak mengubah tema pembahasan skripsi.
- e. Pembimbing memberikan bimbingan berupa:
 - 1) Mempertimbangkan, mengoreksi dan menyetujui kerangka skripsi
 - 2) Menunjukkan sumber-sumber bacaan yang menunjang pembahasan
 - 3) Memberikan petunjuk praktis tentang metode penelitian serta pokok bahasan
 - 4) Mengoreksi hasil akhir dari draft skripsi.
 - 5) Memberikan nota usulan kepada bagian akademik untuk pelaksanaan munaqasyah.
 - 6) Memberikan bantuan revisi sesudah munaqasyah.
- f. Bimbingan skripsi dilakukan secara teratur dalam batas waktu 6 (enam) Bulan terhitung sejak ditunjuk sebagai pembimbing.
- g. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud pada point f skripsi belum bisa dimunaqasyahkan, maka pembimbing atau penulis skripsi melaporkannya kepada ketua atau Ketua Prodi.
- h. Bimbingan yang telah melampaui batas waktu sebagaimana dimaksud point f dapat diperpanjang setiap tiga bulan sekali dengan mengingat batas masa studi mahasiswa yang bersangkutan.
- i. Apabila karena suatu hal pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka pembimbing yang bersangkutan harus menyerahkan kembali tugas tersebut kepada ketua dan/atau mahasiswa diberi kewenangan untuk melaporkan kepada Ketua.
- j. Ketua setelah bermusyawarah menetapkan pembimbing yang lain sebagai penggantinya
- k. Karena suatu hal Ketua setelah bermusyawarah dengan wakil Ketua I dapat mencabut surat penetapan yang telah diberikan kepada seorang pembimbing dan kemudian mengalihkan tugas tersebut kepada pembimbing lain
- l. Proses bimbingan dicatat oleh pembimbing dengan menggunakan daftar isian bimbingan skripsi yang dikeluarkan oleh STAI-MU.

H. Tugas dan Kewajiban Pembimbing

1) Tugas dan Kewajiban Pembimbing I (Pembimbing Utama)

- 1) Bersedia dan mampu membimbing mahasiswa
- 2) Selalu berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi STAI MU Tanjungpinang
- 3) Menanyakan alasan apa mengambil tema tersebut.
- 4) Menanyakan latar belakang penelitian, rumusan masalah serta metode apa yang digunakan dalam penelitian tersebut.
- 5) Pembimbing I bertugas membimbing dalam bidang materi dan Landasan Teori dan Kesimpulan (BAB I, BAB II dan BAB V).
- 6) Bertanggung jawab terhadap seluruh materi/isi, judul, perumusan masalah, dan pemecahannya dalam penyelesaian penelitian.
- 7) Pembimbing sifatnya mengarahkan dan *sharing* dengan mahasiswa bimbingan, **Bukan Memponis** terhadap mahasiswa bimbingan.
- 8) Memberikan jadwal bimbingan (Kontrak bimbingan).
- 9) Sekurang-kurangnya mahasiswa bimbingan enam kali konsultasi dalam bimbingan skripsi.
- 10) Meminta data mahasiswa yang dibimbing (Nomor *Handphone*), supaya dapat memantau perkembangan penelitian mahasiswa

2) Tugas dan Kewajiban Pembimbing II (Pembimbing Pendamping)

- 1) Bersedia dan mampu membimbing mahasiswa
- 2) Berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi STAI MU Tanjungpinang
- 3) Fokus pada sistematika penulisan skripsi BAB III & IV
- 4) Pembimbing sifatnya mengarahkan dan *sharing* dengan mahasiswa bimbingan, **Bukan Memponis** mahasiswa bimbingan.
- 5) Pembimbing II tidak diperkenankan merubah judul, rumusan masalah yang telah disahkan oleh pembimbing I, melainkan hanya dapat menambahkan catatan (sub judul) di bawahnya.
- 6) Memberikan jadwal bimbingan (Kontrak bimbingan).
- 7) Sekurang-kurangnya mahasiswa bimbingan enam kali konsultasi dalam bimbingan skripsi
- 8) Meminta data mahasiswa bimbingan (Nomor *Handphone*), supaya dapat

memantau perkembangan penelitian mahasiswa

I. Ujian Munaqsyah

1. Ketentuan Peserta

Syarat-syarat bagi mahasiswa yang akan mengikuti munaqasyah adalah:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester dimana munaqasyah dilaksanakan.
- 2) Telah melaksanakan semua tugas akademik (KKN,&PPL/PKL) kelengkapan administrasi (Menyerahkan sertifikat Ospek). IPK serendah-rendahnya 2,75, dan tidak ada nilai E/TL pada semua mata kuliah .
- 3) Masih mempunyai hak untuk menyelesaikan studinya.
- 4) Telah mendaftarkan diri mengikuti munaqasyah.
- 5) Telah menyelesaikan tugas-tugas dan kewajiban yang ditetapkan
- 6) Mengikuti ujian Lisan dan dinyatakan lulus ujian lisan yang terdiri dari materi pengetahuan agama, umum, pengetahuan prodi dan hapalan surat-surat pendek dan hapalan doa-doa dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Menyerahkan Skripsi yang sudah disetujui oleh pembimbing diserahkan oleh mahasiswa ke bagian akademik sebanyak 4 (empat) rangkap

2. Pelaksanaan Ujian Munaqasyah

- a) Waktu, tempat dan tim penguji ditetapkan oleh Ketua atas usulan dari Bagian Akademik.
- b) Ujian Munaqasyah terdiri dari ketua sidang ,sekretaris dan penguji I& II dan dapat dihadiri oleh pembimbing
- c) Mahasiswa berpakaian sopan baju putih dan celana/rok gelap (bukan jeans), sepatu hitam (pantofel) serta memakai almamater dan jas
- d) Tim penguji berpakaian baju toga
- e) Waktu pelaksanaan ujian maksimal 60 menit setiap mahasiswa.
- f) Setelah ujian skripsi dilaksanakan, ketua penguji dan anggota penguji dan sekretaris mengumpulkan nilai dan memutuskan hasil ujian skripsi mahasiswa.
- g) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada kesempatan ujian pertama, masih diberi kesempatan untuk menempuh ujian ulangan tidak lebih dari dua kali.
- h) Bagi mahasiswa yang tidak lulus setelah dua kali ujian maka kembali ke

prosedur awal pengajuan proposal dalam jangka waktu yang telah ditentukan

3. Penilaian Ujian Munaqasyah

Penilaian ujian skripsi meliputi:

- a) Isi dan bobot skripsi
- b) Penyajian isi/presentasi skripsi
- c) Kemampuan mempertahankan isi skripsi
- d) Kemampuan menjawab pertanyaan

Penilaian isi skripsi mencakup:

- a) Keaslian/orisinalitas
- b) Abstraksi
- c) Bobot permasalahan
- d) Landasan Teori
- e) Metodologi penelitian
- f) Ketepatan cara pengumpulan dan analisis data
- g) Cara penyajian hasil, penarikan kesimpulan dan saran

4. Yudisium Kelulusan Skripsi

1. Peserta ujian Munaqasyah dapat dinyatakan:
 - a. **LULUS**, dengan catatan Perbaikan skripsi
 - b. **DITUNDA** dengan syarat, yaitu melakukan perbaikan skripsi tanpa ujian ulang dan cukup evaluasi oleh Tim Penguj
 - c. **TIDAK LULUS** Peserta ujian skripsi yang dinyatakan tidak lulus wajib memperbaiki skripsi dan/atau menempuh ujian ulang dalam waktu 2 (dua) sampai 3 (tiga) minggu. Kesempatan menempuh ujian ulang sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dan tidak melebihi jangka waktu masa studi.
2. Mahasiswa yang telah menempuh ujian skripsi dan Lulus dapat memperbanyak skripsinya dengan catatan:
 - a) sudah melakukan perbaikan
 - b) telah ditanda tangani Dosen Pembimbing I dan II, Ketua, Sekretaris dan Dosen Penguji
 - c) disahkan Ketua STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang
3. Mahasiswa yang telah menempuh ujian skripsi dan lulus wajib menyerahkan skripsinya dalam bentuk *soft copy* (berupa CD RW)

sebanyak satu (1) buah dan skripsi yang telah ditandatangani sebanyak (2) dua eksemplar, kemudian diserahkan kepada sekretariat Kampus paling lama 2 (dua) minggu setelah perbaikan

5 Nilai Yudisium skripsi

SKOR	NILAI HURUP	KATAGORI
85>	A	LULUS
80-84	A-	LULUS
75-79	B+	LULUS
70-74	B	LULUS
65-69	B-	LULUS
60-64	C+	LULUS
55-59	C	LULUS
50-54	D	DITUNDA
< 50	E	TIDAK LULUS

6. Yudisium Kelulusan

Seminggu sebelum pelaksanaan Wisuda akan dilaksanakan Yudisium kelulusan dengan prediket

- a. Caumlaude (tepat waktu tidak ada nilai C)
- b. Dengan Pujian
- c. Sangat Memuaskan
- d. Memuaskan

BAB II

PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Tahapan Penyusunan Skripsi

- a. Mahasiswa mengajukan (2) dua judul penelitian kepada Ka.Prodi untuk diteliti dan dipertimbangkan kesesuaian judul atau tema penelitian dengan program studi mahasiswa
- b. Pengajuan judul penelitian memuat hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Judul/Tema Penelitian
 - 2) Rumusan Masalah
- c. Apabila Judul yang diajukan terdapat kesamaan/atau sudah pernah diteliti dalam waktu yang sama/ belum mencapai batas waktu 5 tahun, maka mahasiswa harus mengajukan kembali judul/tema penelitian yang baru.
- d. Judul penelitian yang telah disetujui oleh Ka prodi selanjutnya dibuat dalam bentuk proposal penelitian untuk diseminarkan.

B. Proposal Penelitian

Usulan Penelitian (*Research Proposal*) merupakan rencana penelitian mahasiswa yang hasilnya disusun dalam bentuk Proposal Penelitian. Proposal yang diajukan mahasiswa disusun tanpa memakai bab-bab dengan sistematika sebagai berikut:

Rancangan atau proposal penelitian untuk skripsi mahasiswa terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

1. Pendekatan Kualitatif

Proposal Penelitian kualitatif terdiri dari

Judul Penelitian

A. Latar Belakang Masalah

B. Penegasan Istilah

C. Permasalahan:

1. Identifikasi Masalah
2. Pembatasan Masalah
3. Rumusan Masalah

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

E. Landasan Teori

- F. Fokus Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan
- H. Desain Penelitian:
 - 1. Pendekatan penelitian
 - 2. Subjek dan Objek Penelitian
 - 3. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - 4. Sumber Data Penelitian
- I. Teknik Pengumpulan Data
- J Teknik Analisis Data
- K. Daftar Pustaka

2. Pendekatan Kuantitatif

Proposal Penelitian kuantitatif terdiri dari :

Judul Penelitian

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Permasalahan:
 - 1. Identifikasi Masalah
 - 2. Pembatasan Masalah
 - 3. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Landasan Teori
- F. Penelitian Relevan
- G. Konsep Operasional
- H. Hipotesis
- I. Lokasi dan Waktu Penelitian
- J. Subjek dan Objek Penelitian
- K. Populasi dan Sampel
- L. Teknik Pengumpulan Data
- M. Uji Validitas dan Reliabilitas
- N. Teknik Analisis Data
- O. Daftar Pustaka

3. Penelitian PTK

Proposal Penelitian PTK terdiri dari :

Judul Penelitian

- A. Latar Belakang
- B. Defenisi Istilah
- C. Permasalahan:
 - 1. Identifikasi
 - 2. Batasan
 - 3. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Kerangka Teoretis dan Hipotesis Tindakan
- F. Rencana Penelitian :
 - 1. *Setting* Penelitian
 - 2. Variabel yang diselidiki
 - 3. Rencana Tindakan :
 - a. Perencanaan
 - b. Implementasi Tindakan
 - c. Observasi dan Refleksi
 - 4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Indikator Keberhasilan
 - 6. Tim Peneliti dan Tugasnya
- G. Daftar Pustaka

4. Pendekatan Penelitian Gabungan (*Mixed Method*)

Proposal Penelitian *Mixed Method* terdiri dari :

Judul Penelitian

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Permasalahan:
 - 1. Identifikasi Masalah
 - 2. Pembatasan Masalah
 - 3. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Review Literatur

- F. Batasan Konseptual
- G. Kerangka Teoritis
- H. Hipotesis Penelitian
- I. Pendekatan Penelitian
- J. Rencana Metode Analisis Data
- K. Metode Pengumpulan Data

C. Sistematika Proposal Penelitian

Sistematika proposal dijelaskan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat: judul usulan penelitian, jenis usulan, Logo/Lambang Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Tanjungpinang , Nama dan Nomor Induk Mahasiswa, Prodi,institusi dan tahun pengajuan.

- a) Judul dibuat sesingkat-singkatnya, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran ganda.
- b) Jenis usulan adalah Proposal Penelitian.
- c) Logo/Lambang STAI MU adalah lambang yang resmi digunakan untuk laporan karya ilmiah yaitu berwarna hijau.
- d) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diletakkan ditengah halaman judul tanpa disertai garis bawah, nama tidak boleh disingkat dan derajat kesarjanaaan tidak boleh disertakan. NIM ditempatkan di bawah nama mahasiswa.
- e) Prodi dan Institusi yang dituju
- f) Waktu pengajuan ditulis tahun pengajuan usulan penelitian.
- g) Penulisan memakai huruf besar / Kapital

2. Judul

Judul penelitian harus spesifik, singkat dan menggambarkan masalah yang diteliti jelas dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam atau dapat menggunakan sub judul jika terlalu panjang.

3. Latar Belakang Masalah

Berisikan uraian tentang masalah penelitian dan alasan dilakukannya penelitian, sehingga tercermin dengan jelas apa dan mengapa topik atau masalah tersebut perlu diteliti. Secara ringkas dipaparkan tentang gejala-gejala yang muncul dan keterkaitannya dengan teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah maupun pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Disamping itu perlu dijelaskan pentingnya masalah itu untuk dikaji atau diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh dan jelas.

4. Penegasan Istilah

Bagian ini menguraikan sikap dan ketegasan peneliti mengenai istilah-istilah (*terms*) yang terdapat dalam judul. Namun demikian, tidak semua kata yang terdapat dalam judul perlu dijelaskan pengertiannya. Ketika menjelaskan makna suatu *term*, bisa saja terdapat beberapa pengertian tergantung dari sudut mana ia dilihat. Dalam hal ini perlu ditegaskan konsep atau pengertian yang peneliti gunakan, terutama terdapat *terms* yang mempunyai makna ganda

5. Permasalahan

Suatu penelitian berangkat dari permasalahan. Masalah dalam penelitian dapat mengacu pada salah satu pengertian berikut :

1. Sesuatu yang belum diketahui terutama oleh masyarakat luas yang penting.
2. Kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi (*das sein*) dengan fakta yang terjadi (*das sollen*).
3. Suatu yang unik, yang menyebar dari *mainstream* yang ada.

Sesuatu yang luar biasa, dan apabila diteliti akan mengandung banyak keutamaan dan pengetahuan

Permasalahan dalam penelitian terdiri dari

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan upaya untuk mengelompokkan, mengurutkan sekaligus memetakan masalah-masalah secara sistematis berdasarkan keahlian bidang peneliti. Bila daftar pertanyaan telah dibuat dan disusun sesuai urutan yang paling mendasar, maka perlu dipilih dan ditemukan (identifikasi) masalah yang layak untuk dilakukan penelitian dan dicari

jawabannya. Laik tidaknya suatu masalah yang diteliti tergantung ketajaman dan kemandirian(kepekaan, kesiapan dan ketekunan) peneliti yang bersangkutan. Identifikasi masalah perlu memperhatikan apakah masalah/ fokus yang dipilih cukup: (1) esensial/ menduduki urutan paling penting diantara masalah-masalah yang ada, (2) urgen/mendesak untuk dipecahkan, (3) bermanfaat bila dipecahkan.

b. Batasan masalah

Batasan Masalah adalah suatu batasan terhadap sebuah ruang lingkup dari suatu permasalahan supaya pembahasan yang akan kita lakukan tidak terlampaui jauh dan melebar dengan tujuan agar pembahasan yang kita bahas fokus pada satu penelitian saja. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah minat/motivasi/dorongan peneliti, kemampuan peneliti, lokasi penelitian, sumber data (populasi dan sampel), waktu, pendekatan/metode yang digunakan, buku sumber yang tersedia, etika dan birokrasi. Bila kesemua hal tersebut telah terpenuhi maka suatu fokus masalah dapat dijadikan sebagai masalah penelitian untuk dicari jawabannya

c. Rumusan Masalah

Berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan. Rumusan masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian yang akan diajukan hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah. Keunggulan menggunakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan ini adalah untuk mengontrol hasil dan penelitian, sehingga akhir dari penelitian seorang akan dapat mengetahui apakah pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah dapat dijawab seluruhnya. Apabila pertanyaan tersebut belum terjawab seluruhnya, maka penelitian tersebut belum mengenai sasarannya. Pertanyaan dalam rumusan masalah harus bersifat problematis yang untuk menjawabnya memerlukan analisis berdasarkan hasil penelitian. Dalam memilih masalah, hendaklah seorang peneliti berpegang pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a) Apakah masalah tersebut berfaedah untuk dipecahkan, baik bagi kepentingan pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktek?

- b) Apakah masalah yang telah diteliti sudah sesuai dengan kerangka penelitian yang akan diterapkan?
- c) Apakah dituntut kemampuan-kemampuan khusus untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti?
- d) Apakah metodologi dan teknik yang ada, dapat membantu pemecahan masalah yang hendak diteliti?

Gunakanlah kata-kata yang lebih operasional dalam rumusan masalah, seperti; Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

6. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berisikan penjelasan singkat tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang di lakukan, berdasarkan pada perumusan masalah. Manfaat Penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoretis dan praktis serta menjelaskan pihak-pihak yang akan memperoleh manfaat dari hasil penelitian tersebut.

7. Kajian Teoretis

Dalam kajian teori peneliti menjelaskan (a). Konsep teoretis yang berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti. Selain teori, juga dilengkapi dengan (b). Temuan atau hasil penelitian yang pernah dilakukan peneliti lainnya dalam kajian yang sama, baik yang sejalan maupun yang berbeda dengan hasil yang sedang atau akan dikemukakan. Berdasarkan teori dan hasil temuan tersebut, peneliti dapat mengembangkan (c). Konsep operasional yang diturunkan dari konsep teoretis (d). Hipotesa penelitian; hipotesa tersebut didasarkan pada teori-teori dan hasil temuan yang dirumuskan dalam kalimat pernyataan yang jelas. Hipotesa tersebut harus diuji secara statistik.

Jadi, secara umum, penyusunan kajian teori memuat empat aspek, yaitu konsep teoritis, penelitian yang relevan, konsep operasional, serta asumsi dan hipotesa (jika ada). Berikut ini menjelaskan masing-masing aspek secara lebih jelas dan rinci tentang apa, mengapa, bagaimana dan seperti apa penyusunan aspek-aspek tersebut.

a. Konsep Teoretis

Konsep teoritis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Konsep teoritis ini mendiskripsikan kerangka refleksi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Konsep teoretis ini menyangkut konsep, perspektif, pendekatan,

dan sebagainya. Sebelum melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti perlu menelaah teori-teori yang ada yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Adapun guna dari konsep teoretis yang dijadikan sebagai rujukan ialah agar peneliti dapat :

1. Memfokuskan aspek yang akan diteliti.
2. Mempertajam permasalahan.
3. Mencari pendekatan-pendekatan baru yang akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti.
4. Memberikan dasar untuk pengembangan desain atau rancangan penelitian.
5. Menjadi acuan dalam penyusunan kerangka berfikir, konsep operasional, menetapkan instrumen dan penafsiran data yang nantinya akan diperoleh.

b. Penelitian yang Relevan

Bagaian ini memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain dan memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Di sini harus dicari dan diuraikan desain dan temuan penelitian yang telah dilaksanakan orang lain yang relevan dengan topik penelitian yang sedang atau akan dilaksanakan.

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu ini dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain atau temuan penelitian. Di samping itu, untuk menunjukkan orisinalitas penelitian bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Selain itu, dengan mengenal penelitian terdahulu, akan sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan.

Dengan menggunakan hasil penelitian terdahulu yang terbaru atau terkini sebagai landasan berfikir diharapkan permasalahan yang akan dikaji dan alasan mengapa masalah tersebut dikaji kembali akan dapat dikemukakan lebih tajam lagi. Oleh sebab itu, pembahasan penelitian yang relevan dengan topik yang akan dikaji hendaknya mendapat tempat yang proporsional dalam menyusun kerangka teoretis.

c. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan definisi operasional dari semua variabel yang dapat diolah dan bukan definisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian, data penelitian mudah diidentifikasi dan dikumpulkan, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.

Cara yang praktis dalam merumuskan konsep teoretis menjadi konsep operasional ialah dengan mengubah konsep-konsep yang abstrak yang sulit diidentifikasi atau diukur. Untuk aspek aktifitas dan perilaku, misalnya, dapat digunakan kata kerja operasional. Dengan demikian semua konsep yang abstrak harus diubah menjadi konsep yang operasional agar semua data yang diinginkan dapat dikumpulkan dengan baik dan mudah. Konsep operasional harus diambil dari konsep teoretis.

d. Hipotesa (jika ada)

Hipotesa adalah "jawaban sementara" terhadap permasalahan yang diajukan. Sebelum peneliti mengadakan proses pengumpulan data di lapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan, peneliti terlebih dahulu memberikan jawaban sementara. Jawaban sementara itu perlu diuji atau dijawab melalui pengumpulan data di lapangan dan analisis data untuk membuktikan apakah jawaban sementara tersebut terbukti kebenarannya atau tidak. Tujuan merumuskan hipotesa ialah agar (a). teori yang digunakan jelas, (b). Kegiatan penelitian terarah, dan (c). Objek yang akan dikaji jelas

Kajian teoretis didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yaitu mutakhir (sepuluh tahun terakhir) dan relevan.

10. Metode Penelitian

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif ataupun penggabungan keduanya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). Jenis-jenis penelitian dapat dipilih sesuai dengan tema/judul penelitian

antara lain: Penelitian deskriptif, Penelitian korelasional, Penelitian komparasi, Penelitian evaluasi, Penelitian eksperimen, Penelitian fenomenologi, *grounded research*, Penelitian etnografi, Penelitian studi kasus.

b) Tempat dan Waktu

Menjelaskan tempat dimana dan lama/waktu dilaksanakannya penelitian. Lama penelitian dihitung mulai dari menyusun proposal sampai penyusunan laporan penelitian.

c) Sumber Data Penelitian

Menjelaskan siapa, apa yang menjadi subjek/objek/sumber data serta teknik yang digunakan dalam pengambilan dan jumlah sampel/subjek/sumber data.

d) Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang dipakai dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data.

e) Teknik Analisis Data

Menjelaskan teknik analisis yang di pilih beserta rasionalnya. Analisis data dapat berupa analisis data deskriptif dan/atau inferensial.

11. Daftar Pustaka

Berisi daftar buku-buku, jurnal, *prosiding*, majalah, surat kabar, internet serta sumber-sumber lain yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan proposal.

D.Sistematika Penulisan Skripsi

Bentuk laporan penulisan Skripsi untuk jenjang Akademik Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Tanjungpinang terdiri dari:

a. Bagian Awal

Bagian Awal ini terdiri dari:

1. Halaman Judul
2. Lembar Persetujuan
3. Lembar Pengesahan
4. Motto dan Persembahan
5. Lembar Pernyataan
6. Halaman Abstraksi
7. Halaman Kata Pengantar
8. Halaman Daftar Isi

9. Halaman Daftar Tabel
10. Halaman Daftar Gambar
11. Pedoman Transliterasi

b. Bagian Tengah /Inti

1. Untuk penelitian kuantitatif terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Permasalahan:
 1. Identifikasi masalah
 2. Pembatasan masalah
 3. Rumusan masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep teoretis
- B. Penelitian Relevan
- C. Konsep Operasional
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Uji Validitas dan Reliabilitas
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Penyajian Data
- C. Analisis Data

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

2. Untuk penelitian kualitatif terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Permasalahan:
 1. Identifikasi Masalah
 2. Pembatasan Masalah
 3. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teoretis
- B. Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Fokus Penelitian
- B. Desain Penelitian:
 - 1. Pendekatan Penelitian
 - 2. Subjek dan Objek Penelitian
 - 3. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - 4. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Profil Objek/Lembaga/Lokasi/Tokoh yang Diteliti
- B. Penyajian Data
- C. Analisis Data

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

3. Untuk penelitian *classroom action research*,/PTK terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Definisi Istilah
- C. Permasalahan:
 - 1. Identifikasi Masalah
 - 2. Pembatasan Masalah
 - 3. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II Landasan TEORI

- A. Konsep Teoretis
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Hipotesis Tindakan
- D. Indikator Keberhasila

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Subjek dan Objek Penelitian
- B. Tempat Penelitian
- C. Rancangan Penelitian
- D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data
- E. Observasi dan Refleksi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi *Setting* Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

c. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari:

- 1. Daftar Pustaka
- 2. Lampiran

D. SISTEMATIKA SKRIPSI

Penjelasan secara terinci dari struktur penulisan skripsi sebagai berikut:

a) BAGIAN AWAL

Pada bagian ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan penulisan skripsi yakni sebagai berikut:

1. Halaman Judul

Halaman Judul (sampul Luar) berisi judul skripsi secara lengkap, kata SKRIPSI, Logo, Nama Lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa dan diikuti oleh Program Studi, Nama Lengkap Sekolah Tinggi dan di akhirdengan Nama kota dan Tahun (hijriah&masehi).Semua huruf di cetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12 – 16 poin dengan *font Times New Roman*

2. Motto dan Lembar Persembahan

Motto merupakan sebuah kalimat ataupun kata yang dijadikan sebagai prinsip dan semboyan dalam kehidupan, dengan kata lain motto ini adalah kutipan-kutipan kalimat bijak yang menggambarkan falsafah hidup penulis. Persembahan dalam skripsi berisi kata bahwa skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang tertentu yang mempunyai hubungan dengan penulis walaupun tidak ada kaitan langsung dengan proses penulisan skripsi ini. Misalnya Orang Tua, Anak, suami, istri, teman tertentu dan sebagainya. Tulisan **HALAMAN PERSEMBAHAN** diketik dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks Halaman Persembahan diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari satu halaman kertas ukuran A4.

3. Lembar Pernyataan

Merupakan halaman yang berisi pernyataan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri bukan hasil *plagiat* atau penjiplakan dari hasil karya orang lain. Halaman pernyataan harus ditandatangani oleh penulis dan bermaterai Rp. 10.000.

4. Lembar Persetujuan

Pada Lembar Persetujuan ini merupakan lembar yang disetujui oleh dosen pembimbing I dan Pembimbing II untuk mengikuti ujian skripsi dan komprehensif.

5. Lembar Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang kelengkapan skripsi, pada Lembar Pengesahan ini berisi Daftar Pembimbing I dan II, Daftar Nama TIM penguji ujian skripsi. Pada masing-masing nama disertai tanda tangan pembimbing, tim penguji yang disahkan oleh ketua STAI-MU.

6. Abstraksi

Abstrak merupakan ringkasan skripsi yang menggambarkan seluruh isi laporan penelitian. Abstrak harus memuat informasi tentang nama peneliti, judul, masalah, metode, temuan, hasil penelitian dan kata kunci (*keyword*) terdiri dari 3 kata kunci. Abstrak disusun setelah laporan penelitian selesai ditulis lengkap dengan dua bahasa (Indonesia dan Inggris) maksimal 200 Kata dengan ukuran 1 (satu) spasi. Abstrak dalam Bahasa Inggris harus disahkan oleh Pusat Bahasa STAI MU

7. Kata Pengantar

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan serta dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan Skripsi (a.l.Kopertais Wilayah XII Riau-kepri , Ketua, Ketua Prodi , Pembimbing dan lain sebagainya).

8. Halaman Daftar Isi

Berisi semua informasi secara garis besar dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman ditulis dengan ukursan 1 (satu) spasi .Daftar isi memuat format isi laporan penelitian untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam

mengenali bagian bagian tulisan dan melihat hubungan bagian yang satu dengan yang lainnya. Bagian yang dimasukkan kedalam daftar isi hanya sampai pada sub judul tingkat dua.

9. Halaman Daftar Tabel

Jika ada (harus dikasih keterangan tempat dan waktu) Jika dalam laporan penelitian terdapat lebih dari satu gambar, maka perlu dibuat daftar gambar. Isi daftar gambar adalah nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman gambar.

10. Halaman Daftar Gambar

Jika ada (harus dikasih keterangan tempat dan waktu) ika dalam laporan penelitian terdapat lebih dari satu lampiran maka perlu dibuat daftar lampiran. Isi daftar lampiran adalah nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman lampiran.

11. Daftar Lain

Jika dalam suatu laporan penelitian/skripsi banyak menggunakan lambang atau tanda yang mempunyai makna spesifik (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ataupun kebahasaan) maka perlu ada daftar khusus untuk lambang atau tanda tersebut. Nama daftar halaman ini disesuaikan pada nama tanda atau lambang yang digunakan.

b) BAGIAN TENGAH / INTI

1. BAB I (PENDAHULUAN)

Pada Bab Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi antara lain:

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat uraian secara jelas timbulnya masalah yang memerlukan pemecahan dengan didukung oleh logikalogika dan teori-teori yang mendasari timbulnya gagasan pemecahan /pembahasan masalah, dengan mengemukakan latar belakang masalah akan mempermudah rumusan masalah. Pada latar belakang harus dikemukakan mengapa masalah yang dipilih menjadi topik/judul usulan penelitian/skripsi itu menarik minat penulis atau apa yang menjadi alasan pemilihan topik/judul tersebut, mengapa dianggap penting dan mendesak untuk diteliti. Latar belakang juga harus menggambarkan tema sentral dari judul, bagaimana kondisi hari ini dan tantangannya. Latar belakang boleh diawali dengan pembahasan umum tapi selanjutnya harus lebih

mengerucut hingga ke pokok permasalahan yang diteliti. Penelitian yang dilakukan harus asli, dalam arti masalah yang dipilih belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, atau hendaknya dinyatakan tegas bedanya dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian seyogianya memiliki kontribusi praktis dan teoretis.

b. Penegasan Istilah

Bagian ini menguraikan sikap dan ketegasan peneliti mengenai istilah-istilah (*terms*) yang terdapat dalam judul. Namun demikian, tidak semua kata yang terdapat dalam judul perlu dijelaskan pengertiannya. Ketika menjelaskan makna suatu *term*, bisa saja terdapat beberapa pengertian tergantung dari sudut mana ia dilihat. Dalam hal ini perlu ditegaskan konsep atau pengertian yang peneliti gunakan, terutama terdapat *terms* yang mempunyai makna ganda

5. Permasalahan

Suatu penelitian berangkat dari permasalahan. Masalah dalam penelitian dapat mengacu pada salah satu pengertian berikut :

4. Sesuatu yang belum diketahui terutama oleh masyarakat luas yang penting.
5. Kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi (*das sein*) dengan fakta yang terjadi (*das sollen*).
6. Suatu yang unik, yang menyebar dari *mainstream* yang ada.

Sesuatu yang luar biasa, dan apabila diteliti akan mengandung banyak keutamaan dan pengetahuan

Permasalahan dalam penelitian terdiri dari

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan upaya untuk mengelompokkan, mengurutkan sekaligus memetakan masalah-masalah secara sistematis berdasarkan keahlian bidang peneliti. Bila daftar pertanyaan telah dibuat dan disusun sesuai urutan yang paling mendasar, maka perlu dipilih dan ditemukan (identifikasi) masalah yang laik untuk dilakukan penelitian dan dicari jawabannya. Laik tidaknya suatu masalah yang diteliti tergantung ketajaman dan kemandirian (kepekaan, kesiapan dan ketekunan) peneliti yang bersangkutan. Identifikasi masalah perlu memperhatikan apakah masalah/ fokus yang dipilih cukup: (1) esensial/ menduduki urutan paling

penting diantara masalah-masalah yang ada, (2) urgen/mendesak untuk dipecahkan, (3) bermanfaat bila dipecahkan.

b. Batasan masalah

Batasan Masalah adalah suatu batasan terhadap sebuah ruang lingkup dari suatu permasalahan supaya pembahasan yang akan kita lakukan tidak terlampaui jauh dan melebar dengan tujuan agar pembahasan yang kita bahas fokus pada satu penelitian saja. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah minat/motivasi/dorongan peneliti, kemampuan peneliti, lokasi penelitian, sumber data (populasi dan sampel), waktu, pendekatan/metode yang digunakan, buku sumber yang tersedia, etika dan birokrasi. Bila kesemua hal tersebut telah terpenuhi maka suatu fokus masalah dapat dijadikan sebagai masalah penelitian untuk dicari jawabannya

c. Rumusan Masalah

Berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan. Rumusan masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian yang akan diajukan hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah. Keunggulan menggunakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan ini adalah untuk mengontrol hasil dan penelitian, sehingga akhir dari penelitian seorang akan dapat mengetahui apakah pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah dapat dijawab seluruhnya. Apabila pertanyaan tersebut belum terjawab seluruhnya, maka penelitian tersebut belum mengenai sasarannya. Pertanyaan dalam rumusan masalah harus bersifat problematis yang untuk menjawabnya memerlukan analisis berdasarkan hasil penelitian. Dalam memilih masalah, hendaklah seorang peneliti berpegang pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a) Apakah masalah tersebut berfaedah untuk dipecahkan, baik bagi kepentingan pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktek?
- b) Apakah masalah yang telah diteliti sudah sesuai dengan kerangka penelitian yang akan diterapkan?
- c) Apakah dituntut kemampuan-kemampuan khusus untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti?

d) Apakah metodologi dan teknik yang ada, dapat membantu pemecahan masalah yang hendak diteliti?

Gunakanlah kata-kata yang lebih operasional dalam rumusan masalah, seperti; Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

c. Tujuan Penelitian

Menggambarkan hasil-hasil apa yang bisa dicapai dan diharapkan dari penelitian ini dengan memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Hal ini tujuan penelitian memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Maksud-maksud yang terkandung di dalam kegiatan tersebut baik maksud utama maupun tambahan, harus dikemukakan dengan jelas. Bahkan harus terlihat tegas jika permasalahan ada tiga (3) maka tujuan Penelitianpun harus tiga (3) pula. Ketiga hal tersebutlah yang menjadi pokok permasalahan yang intisarinya harus terlihat pada kesimpulan. Jadi, rumusan masalah, tujuan dan kesimpulan harus sinkron. Merumuskan tujuan Penelitian harus diawali dengan penggunaan kata “untuk” atau “guna” dan seterusnya disesuaikan dengan apa yang menjadi rumusan masalah.

d. Kegunaan Penelitian

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai penunjuk praktek pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Manfaat tersebut baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, manfaat bagi objek yang diteliti dan manfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pengembangan negara pada umumnya.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam kajian teori peneliti menjelaskan (a). Konsep teoretis yang berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti. Selain teori, juga dilengkapi dengan (b). Temuan atau hasil penelitian yang pernah dilakukan peneliti lainnya dalam kajian yang sama, baik yang sejalan maupun yang berbeda dengan hasil yang sedang atau akan dikemukakan. Berdasarkan teori dan hasil temuan tersebut, peneliti dapat mengembangkan (c). Konsep operasional yang diturunkan dari konsep teoretis (d). Hipotesa penelitian; hipotesa tersebut didasarkan pada teori-teori dan hasil temuan yang dirumuskan dalam kalimat pernyataan yang jelas. Hipotesa tersebut harus diuji secara statistik.

Jadi, secara umum, penyusunan kajian teori memuat empat aspek, yaitu konsep teoritis, penelitian yang relevan, konsep operasional, serta asumsi dan hipotesa (jika ada). Berikut ini menjelaskan masing-masing aspek secara lebih jelas dan rinci tentang apa, mengapa, bagaimana dan seperti apa penyusunan aspek-aspek tersebut.

a. Konsep Teoretis

Konsep teoritis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Konsep teoritis ini mendeskripsikan kerangka refleksi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Konsep teoretis ini menyangkut konsep, perspektif, pendekatan, dan sebagainya. Sebelum melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti perlu menelaah teori-teori yang ada yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Adapun guna dari konsep teoretis yang dijadikan sebagai rujukan ialah agar peneliti dapat :

1. Memfokuskan aspek yang akan diteliti.
2. Mempertajam permasalahan.
3. Mencari pendekatan-pendekatan baru yang akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti.
4. Memberikan dasar untuk pengembangan desain atau rancangan penelitian.
5. Menjadi acuan dalam penyusunan kerangka berfikir, konsep operasional, menetapkan instrumen dan penafsiran data yang nantinya akan diperoleh.

b. Penelitian yang Relevan

Bagian ini memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain dan memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Di sini harus dicari dan diuraikan desain dan temuan penelitian yang telah dilaksanakan orang lain yang relevan dengan topik penelitian yang sedang atau akan dilaksanakan.

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu ini dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain atau temuan penelitian. Di samping itu, untuk menunjukkan orisinalitas penelitian bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Selain itu, dengan mengenal penelitian terdahulu, akan sangat membantu peneliti dalam memilih dan

menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan.

Dengan menggunakan hasil penelitian terdahulu yang terbaru atau terkini sebagai landasan berfikir diharapkan permasalahan yang akan dikaji dan alasan mengapa masalah tersebut dikaji kembali akan dapat dikemukakan lebih tajam lagi. Oleh sebab itu, pembahasan penelitian yang relevan dengan topik yang akan dikaji hendaknya mendapat tempat yang proposional dalam menyusun kerangka teoretis.

c. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan defenisi operasional dari semua variabel yang dapat diolah dan bukan defenisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian, data penelitian mudah diidentifikasi dan dikumpulkan, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.

Cara yang praktis dalam merumuskan konsep teoretis menjadi konsep operasional ialah dengan mengubah konsep-konsep yang abstrak yang sulit diidentifikasi atau diukur. Untuk aspek aktifitas dan perilaku, misalnya, dapat digunakan kata kerja operasional. Dengan demikian semua konsep yang abstrak harus diubah menjadi konsep yang operasional agar semua data yang diinginkan dapat dikumpulkan dengan baik dan mudah. Konsep operasional harus diambil dari konsep teoretis.

d. Hipotesa (jika ada)

Hipotesa adalah “jawaban sementara” terhadap permasalahan yang diajukan. Sebelum peneliti mengadakan proses pengumpulan data di lapangan dan menganalisanya untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan, peneliti terlebih dahulu memberikan jawaban sementara. Jawaban sementara itu perlu diuji atau dijawab melalui pengumpulan data dilapangan dan analisis data untuk membuktikan apakah jawaban sementara tersebut terbukti kebenarannya atau tidak. Tujuan merumuskan hipotesa ialah agar (a). teori yang digunakan jelas, (b). Kegiatan penelitian terarah, dan (c). Objek yang akan dikaji jelas

3. BAB III (METODE PENELITIAN)

Metode Penelitian Memuat secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian.

1. Metode Penelitian (tidak perlu definisi, diuraikan dengan menggunakan paradigm tertentu (kuantitatif atau kualitatif) kemudian diuraikan pendekatan tertentu.
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian, pendekatan diuraikan secara singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan, apakah studi kasus, *grounded research*, etnografi, interaksi, ekologi atau partisipatori (*untuk penelitian kualitatif*).
3. Populasi dan sampel (jelaskan langkah-langkahnya, tidak perlu definisi) (*jika penelitian kuantitatif*)
4. Narasumber/kehadiran peneliti (jelaskan alasan teknik pemilihan narasumber dan kehadiran peneliti adalah instrumen pengumpul data yang harus digambarkan secara eksplisit dalam laporan penelitian serta dijelaskan peran status peneliti apakah sebagai partisipan, atau pengamat penuh, dan atau subjek). (*jika penelitian kualitatif*).
5. Teknik Pengumpulan Data (jelaskan kegiatannya, kemukakan kegiatan kuesioner, angket wawancara, observasi, dokumentasi)
6. Teknik Analisa Data (Deskripsi, korelasi, regresi, eksplanasi, analisis faktor, dll)
7. Sumber Data, meliputi data-data yang dikumpulkan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu jenis data, sumber data dan teknik penjarangan data.
8. Operasional Variabel, mengacu pada teori yang terdiri dari variabel-variabel tertentu, dimensi, indikator dan metode pengukuran yang dibuat dalam bentuk tabel (*jika penelitian kuantitatif*).
9. Uji Instrumen, uji validitas dan reliabilitas, hasil perhitungan dibuat dalam lampiran. (*jika penelitian kuantitatif*)
10. Waktu dan tempat penelitian, dibuat jadual atau tabel penelitian sehingga bisa tepat waktu.
11. Keterbatasan penelitian, lebih ditekankan pada keterbatasan metodologi yang digunakan

4. BAB IV (HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN)

Pada bagian ini disajikan deskripsi lokasi penelitian dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data dan tolok ukur yang telah dikemukakan. Hipotesis penelitian diuji dan ditafsirkan maknanya secara konseptual. Analisis hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Materi yang disajikan dalam analisis hasil penelitian ini adalah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan dituangkan secara singkat namun bermakna. Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel maupun grafik diinterpretasikan pada hal-hal yang bersifat faktual. Pembahasan merupakan argumen peneliti tentang segala sesuatu yang ditemukan dalam penelitian. Pembahasan berisi jawaban permasalahan yang diajukan dan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi. Pembahasan dikaitkan dengan penemuan-penemuan atau pendapat peneliti lain dan teori dalam literatur. Pada bagian ini juga diuraikan bagaimana implikasi penemuan-penemuan tersebut dan saran penelitian berikutnya ataupun pemakaian secara praktis.

Menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada. Membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dapat berupa penjelasan teoritis baik secara kualitatif, kuantitatif, ataupun secara statistik. Pustaka atau literatur yang disertakan untuk mempertegas hasil penelitian dapat berupa fakta yang hasilnya mirip, atau bahkan yang bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh dan harus disertai dengan penjelasan teoritis yang mendukung.

5. BAB V (PENUTUP)

Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Simpulan

Berisi jawaban dari masalah yang diajukan penulis, yang diperoleh dari hasil penelitian. Isi kesimpulan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan yang benar-benar relevan dan memperkaya temuan penelitian.

Saran

Penulisan saran diawali dengan kalimat yang memberikan dasar atau alasan bahwa saran tersebut perlu disampaikan. Saran yang dituliskan harus berdasarkan fakta yang disampaikan pada bab hasil dan pembahasan. Rekomendasi atas kemungkinan masih adanya masalah atau untuk menindaklanjuti hasil penelitian sesuai/sejalan dengan kesimpulan yang ada (diawali dengan kata sebaiknya, hendaknya, dan lain-lain).

c) BAGIAN AKHIR

Daftar Pustaka

Berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah, internet dan lain sebagainya), yang digunakan dalam penulisan penelitian. Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber referensi yang diacu dalam penelitian. Penulisan acuan pustaka didasarkan pada urutan abjad dan menggunakan sistem nama-tahun.

Lampiran

Penjelasan tambahan, dapat berupa uraian, gambar, perhitungan-perhitungan, grafik atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya. Jika diperlukan juga melampirkan biodata peneliti.

BAB III

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Format laporan penelitian skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Tanjungpinang, mensyaratkan jumlah halaman pada bagian tengah atau inti minimal 50 halaman tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir.

A. Teknik Penulisan

1. Kebahasaan

- a. Skripsi ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia Untuk Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ekonomi Syariah (ESY) dan Bahasa Inggris untuk Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI) yang telah dibakukan, baik kata kata maupun ejaannya.
- b. Menggunakan istilah dalam Bahasa Indonesia atau yang sudah dialihbahasakan ke dalam Bahasa Indonesia. Jika menggunakan istilah dalam bahasa asing yang tidak ada padanan kata dalam Bahasa Indonesia, maka kata tersebut ditulis dengan huruf miring.
- c. Awal kalimat tidak boleh menggunakan kata penghubung seperti: “sehingga”, “dan”, “yang”, “namun demikian”, “oleh karena itu”, dan “sedangkan”.
- d. Kalimat harus jelas maksud dan artinya serta disusun secara singkat dan benar, penyusunan kalimat harus mengungkapkan gagasan atau konsep dan tidak terlepas dari SPOK dan kaidah yang baku.
- e. Kosa kata dalam skripsi harus mengikuti kaidah ragam bahasa ilmiah, hal ini yang harus dijadikan pedoman yakni menghindari penggunaan kosa kata tidak formal (sehari-hari), emosional dan bermakna ganda.
- f. Ejaan berkaitan dengan tata cara/kaidah penulisan tanda baca, huruf dan kata harus berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.
- g. Paragraf yang baik tidak tergantung dari banyaknya kalimat, tetapi keutuhan dan keruntutan pengembangan ide pokok yang menjadi ukurannya. Paragraf hendaknya meliputi kalimat topik, kalimat penunjang dan kalimat yang saling berkaitan.

2. Penomoran Bab serta subbab

- a. Bab dinomori dengan menggunakan angka romawi.
- b. Subbab dinomori dengan menggunakan angka latin dengan mengacu pada nomor bab/subbab dimana bagian ini terdapat.

5. Penulisan Kutipan

Skripsi ditulis menggunakan Penulisan **Catatan Kaki (Foot Note)** dalam membuat catatan kaki suatu karya ilmiah, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Catatan kaki ditulis dengan jarak 1 spasi
- b. Catatan kaki tidak menggunakan istilah *opera citato (op.cit)* dan *loco citato (loc.cit)*, tetapi setelah *ibiden (ibid)* tetap digunakan. Jika *reference* yang dirujuk telah diselingi oleh referensi lain, maka cukup ditulis nama pengarang, judul awal artikel atau buku, dan halaman buku yang dirujuk.
- c. Jika karya yang dirujuk berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya dan didahului kata "terj"
- d. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi (bunga rampai) ditulis tegak diberi tanda kutip, sementara nama jurnal atau buku antologi ditulis miring.
- e. Penulisan nomor halaman ditulis angka halaman yang maksud dengan tulisan h, diakhiri tanda titik.
- f. Penulisan kota, nama penerbit, dan tahun terbit diletakkan dalam kurung buka, dengan perincian kurung buka (diikuti nama kota, titik dua (nama penerbit, koma (,), tahun terbit, dan tutup kurung), tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, dan identitas penerbit.

Contoh Penulisan Catatan Kaki (Foot Note)

- 1 Samsul Nizar, 2011. *Pengarang Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama) h.27
- 2 *Ibid*; h. 37
- 3 Harun Nasution, 1973. *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang) h. 7
- 4 Samsul Nizar, 1984. *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, h. 66

Kutipan adalah pencantuman sebagian atau keseluruhan pernyataan tentang sesuatu yang berkaitan dengan tema/topic yang ditulis dalam skripsi. Sebuah kutipan dalam sebuah karya ilmiah memuat nama penulis yang tulisannya telah dikutip, tahun penerbitan, ditambah dengan halaman dimana kutipan itu dirujuk.

- a. Sumber kutipan ditulis di awal kalimat atau awal teks:
 1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis:

Joko (2016) menyatakan bahwa.....;

Jika disertai dengan halaman:

Joko (2016: 376) menyatakan bahwa.....;

Menurut Joko (2016: 376)

2. Satu sumber kutipan dengan dua penulis:

Smith dan Schlinder (2010: 24)

3. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis:

Juan et al. (2019: 32)

b. Sumber kutipan ditulis di akhir kalimat atau awal teks:

1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis:

..... (Joko, 2016);

Jika disertai dengan halaman:

..... (Joko, 2016: 389).

2. Satu sumber kutipan dengan dua penulis:

..... (Smith dan Schlinder, 2013: 24).

3. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis:

..... (Juan et al., 2019: 32).

c. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama:

John (2016, 2017);

Jika tahun publikasi sama:

Megawati (2017a, 2017b).

d. Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda:

(Yermack, 2017; Aboody dan Kasznik, 2009; Juan et al., 2009).

e. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu lembaga atau badan tertentu:

Badan Pusat Statistik (2016);

Ikatan Akuntan Indonesia (2015);

Financial Accounting Standard Board (1988).

f. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang-undang:

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012.....;

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010.....;

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.....

g. Kutipan berasal dari sumber kedua:

Scott (2015) dalam Joko (2016: 23).....;

Arthur Levitt (lihat Riharjo, 2010: 21).....;

Handayani (2002) seperti dikutip Herna (2010: 16)....

6. Penulisan Daftar Pustaka

- Ditulis berdasarkan urutan penunjukan referensi pada bagian pokok tulisan ilmiah.
- Ditulis menurut kutipan-kutipan
- Gelar tidak perlu disebutkan.
- Setiap pustaka diketik dengan jarak 1 (satu) spasi (rata kiri), tapi antara satu pustaka dengan pustaka lainnya diberi jarak 1.5 spasi.
- Bila terdapat lebih dari tiga pengarang, cukup ditulis pengarang pertama saja dengan tambahan 'et al'.
- Penulisan daftar pustaka:
Nama Pengarang. Tahun Penerbitan. Judul Karangan (tebal/miring), Edisi, Kota Penerbit: Nama Penerbit.
- Tahun terbit disarankan minimal tahun 2010

Aturan penulisan acuan pustaka didasarkan pada urutan abjad dan menggunakan sistem nama-tahun.

Beberapa rujukan pustaka yang dapat digunakan antara lain: jurnal ilmiah, *jurnal in press*, buku dan bab buku, skripsi/tesis/disertasi, abstrak dan prosiding seminar/konferensi, paten, dan informasi dari internet. Semua rujukan pustaka yang digunakan harus termuat dalam tubuh tulisan. Beberapa contoh penulisan acuan pustaka dapat dilihat sebagai berikut ini:

a) Satu Pengarang

1. Budiono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
2. Friedman. 1990. *M. Capitalism and Freedom*. Chicago: University of Chicago Press.

b) Dua Pengarang

1. Cohen, Moris R., and Ernest Nagel. 1999. *An Introduction to Logic and Scientific Method*. New York: Harcourt.
2. Nasoetion, A. H., dan Barizi. 1990. *Metode Statistika*. Jakarta: PT. Gramedia.

c) Lebih dari Tiga Pengarang

1. Barlow, R. et al. 1997. *Economics Behavior of the Affluent*. Washington D.C.: The Brooking Institution.
2. Sukanto R. et al. 1992. *Business Frocasting*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.

d) Pengarang Sama

1. Djarwanto Ps. 1992. *Statistik Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.
2. _____. 1992. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.

e) Buku Terjemahan, Saduran atau Suntingan

1. Herman Wibowo (Penterjemah). 1993. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Erlangga.
2. Karyadi dan Sri Suwarni (Penyadur). 1998. *Marketing Management*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

f) Buku Jurnal atau Buletin

1. Insukindro dan Aliman, 1999. "Pemilihan dan Bentuk Fungsi Empirik: Studi Kasus Permintaan Uang Kartal Riil di Indonesia", *Jurnal Ekonomidan Bisnis Indonesia*, Vol. 14, No. 4:49-61.
2. Granger, C.W.J., 1996. "Developments in the Study of Co-integrated Economic Variables", *Oxford Bulletin of Economics and Statistics*, Vol.48: 215-226.

g) Rujukan dari Internet dan Email

1. <https://pemilukadakepri2010.wordpress.com/kpu-kabupaten/kabupaten-bintan/> pada diakses pada tanggal 23 Desember 2018
2. Jhony Ibrahim. (mailto:ikip-smrg@indo.net.id). 2 Desember 2011. *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Email Kepada Belva Callysta (belvacallysta@ymail.com).

B. Format Pengetikan

1. Menggunakan kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm) kertas 80 gram
2. Jenis huruf *Times New Roman*. Font Size 12 . *Traditional Arabic* Font Size 16
Dalam format pengetikan, penggunaan huruf harus konsisten.
3. Jarak antar baris adalah 2 (dua) spasi, kecuali untuk kutipan langsung yang lebih dari lima baris, catatan kaki, halaman sampul, abstrak, daftar isi dan daftar pustaka, jaraknya 1 (satu) spasi.
4. Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*) sebagai berikut.

a) Normal

Teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

b) Miring (*italic*)

- a) kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
- b) istilah yang belum lazim
- c) bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan boldnormal, tetapi boleh *italic-bold*)

- d) contoh yang disajikan pada teks utama
- e) judul subbab peringkat 4
- f) judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar rujukan.

c) Tebal (*bold*)

- a) judul bab
- b) judul subbab (*heading*)
- c) bagian penting dari suatu contoh dicetak bold-italic; perhatikan contoh berikut; Aldi anak ***Amat*** sedang belajar di STAI-MU .

d) Garis bawah (*underline*)

Garis bawah (*underline*) tidak boleh dipergunakan, kecuali dalam hal-hal yang amat khusus. Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik (*Courier* dan *Prestige*). Pada teks yang dicetak dengan huruf *Times New Roman*, garis bawah diganti dengan huruf miring(*italic*).

- 5. Semua ruangan naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan kecuali alinea baru dan halaman khusus dimulai dari kiri dan berakhir pada tepi kanan.
- 6. Alinea baru dimulai ketukan ke tujuh dari tepi kiri atau lima huruf dari kiri.
- 7. *Line spacing option after* dan *before* masing-masing nol (0) *pt*
- 8. Margin/tepi kertas Atas : 3 cm Bawah : 3 cm Kiri : 4 cm Kanan : 3 cm

C. Penjilidan Skripsi

Skripsi dijilid oleh sekretariat kampus sebanyak 2 eksamplar

D. Petunjuk Praktis Penulisan

Berikut ini disajikan beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara ringkas.

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a. Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
- b. Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel ... atau Gambar ... (diberi nomor sebagai identitas).

- c. Tepi kanan teks tidak harus rata; oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
- d. Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- e. Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa Karya yang dijadikan acuan dalam teks.
- f. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan.
- g. Daftar rujukan hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar rujukan.
- h. Lampiran ini berisi data, gambar, tabel atau analisis dan lain-lain yang karena terlalu banyak, sehingga tidak mungkin untuk dimasukkan kedalam bab-bab sebelumnya.
- i. Skripsi harus terbebas dari plagiarisme dengan ambang batas sebesar 35 %

2. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- a) Skripsi adalah hasil karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa itu sendiri, tidak boleh dibuat oleh orang lain atau Plagiat
- b.) Skripsi Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
- c) Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama.
- d) Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
- e) Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- f) Pemerian atau perincian atau ada yang menyebut butir non hierarkis adalah pemaparan hal-hal yang berupa satu seri keterangan. Pemerian ditandai dengan tanda titik dua (:) dan angka atau huruf yang diapit oleh tanda kurung (). Angka atau huruf tersebut dapat pula diikuti oleh kurung tutup saja. Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan. Jadi tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tanda

pisah (–), tanda (●) atau (|) dan bentuk lain dalam format *bullets and numbering* karena tidak ilmiah.

- g) Daftar Rujukan tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).

FORMAT PENULISAN JURNAL

Format Penulisan jurnal umumnya mempunyai Format Berstandar Internasional yang dikenal dengan AIMRaD, singkatan dari *Abstract, Introduction, Material and Methods, Results, and Discussion* (Abstrak, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan).

1. Ketentuan Penulisan Jurnal

Ketentuan untuk penulisan naskah ringkas adalah sebagai berikut:

- Naskah ringkas diketik menggunakan tipe *Times New Roman* 12 poin atau tipe arial 11 poin dengan spasi 1,5 (*line spacing Option = 0*).
- Penulisan Judul, Nama, email dan Abstraksi dengan spasi 1 (satu)
- Ukuran kertas A4 dengan menggunakan format (satu kolom) dan margins: *last costum setting* (top 2,5 cm; left 3 cm; bottom 2,5 cm; right 2,5 cm)
- Panjang naskah adalah 15 – 20 halaman, termasuk gambar, grafik atau tabel (jika ada) yang menyertainya.

2. Struktur Dokumen Naskah Ringkas

Naskah ringkas terdiri dari bagian-bagian berikut ini:

- a. Judul : Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital, cetak tebal, dengan spasi 1 dan ditempatkan simetris di tengah.
- b. Nama : ditulis lengkap tanpa gelar (tidak boleh disingkat)
- c. E-mail : ditulis dengan ukuran huruf 10 pt dan dicetak miring (*italics*).
- d. Abstrak : abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 150 kata. *Satu paragraf, memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian.*

Kata Kunci: *aaaa, bbbb, cccc, dddd, eeee. (maksimal 4 Kata)*

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian secara ringkas dan padat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur dan teknik penelitian yaitu antara penelitian dengan penelitian yang lain, prosedur dan tekniknya akan berbeda. Kalau tidak berbeda, berarti penelitian itu hanya mengulang penelitian yang sudah ada sebelumnya. Tapi bukan berarti harus berbeda semuanya. Untuk penelitian sosial misalnya, populasi penelitian mungkin saja sama, tapi teknik samplingnya berbeda, teknik pengumpulan datanya berbeda, analisis datanya berbeda, dan

lain-lain. Mohon diuraikan dengan jelas, bukan hanya mengopi dari penelitian lain. Kalau mau disertakan penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam kategori penelitian yang mana, mohon diperhatikan dengan baik, jangan asal mengopi. Bagian ini bisa dibagi menjadi beberapa sub bab, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya.

PEMBAHASAN

Bagian ini memuat data (dalam bentuk ringkas), analisis data dan interpretasi terhadap hasil. Pembahasan dilakukan dengan mengkaitkan studi empiris atau teori untuk interpretasi. Jika dilihat dari proporsi tulisan, bagian ini harusnya mengambil proporsi terbanyak, bisa mencapai 50% atau lebih. Bagian membahas rumusan masalah dalam penelitian ini.

PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

Kesimpulan

Menjawab tujuan, bukan mengulang teori, berarti menyatakan hasil penelitian secara ringkas (tapi bukan ringkasan pembahasan).

Saran

Merupakan penelitian lanjutan yang dirasa masih diperlukan untuk penyempurnaan hasil penelitian supaya berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini hanya memuat referensi yang benar-benar dirujuk, dengan demikian, referensi yang dimasukkan pada bagian ini akan ditemukan tertulis pada bagian- bagian sebelumnya.

Sistematika penulisannya adalah:

- a. Ditulis diurutkan sesuai abjad.
- b. Tidak perlu dikelompokkan berdasarkan buku, jurnal, koran, ataupun berdasarkan tipe publikasi lainnya.
- c. Sistematika penulisan untuk buku: nama penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tahun publikasi. *Judul buku*. Kota; Penerbit.
- d. Sistematika penulisan untuk jurnal: nama penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tahun publikasi. "Judul tulisan." *nama jurnal*. Volume, nomor. Kota; Penerbit.

- e. Sistematika penulisan untuk skripsi/tesis/disertasi: nama penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tahun lulus. *Judul skripsi/tesis/disertasi*. Kota; Penerbit.
- f. Sistematika penulisan untuk artikel dari internet: nama penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tanggal, bulan, dan tahun download. *Judul tulisan*. Alamat situs.
- g. Sistematika penulisan untuk artikel dalam koran/majalah: nama penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tanggal, bulan dan tahun publikasi. "Judul tulisan." *Nama koran*. Kota; Penerbit.

Lampiran 1: Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Judul 1:

Rumusan Masalah:

1. _____

2. _____

Judul2:

Rumusan Masalah:

1. _____

2. _____

Mengetahui

Tanjungpinang,.....

Ka.Prodi

yang mengajukan

NIDN/K:

NIM:

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul / Cover

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP
DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH KELAS X PADA MASA COVID-19 DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BINTAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan (S.Pd) *
Sarjana Ekonomi (S.E) **



Oleh

SUAIDI

NIM: 1.17.1423

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MIFTAHUL 'ULUM

TANJUNGPINANG

1442 H/2021 M

*S.Pd (PAI,TBI,PGMI)

** S.E (ESY)

**Lampiran 3 :
Contoh Halaman Persetujuan**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bintan yang ditulis oleh Suadi NIM : 1.17.1423** ,dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Prodi* Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 11 Rabiul Awal 1432

11 Januari 2021 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIDN/K:

.....
NIDN/K:

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bintan** yang ditulis oleh **Suadi** NIM : 1.17.1423 , telah diujikan dalam sidang munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang pada tanggal M. skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Tanjungpinang, _____ 1443 H.
2021 M.

Mengesahkan Sidang Munaqasah

Ketua

Sekretaris

.....
NIDN/K:

.....
NIDN/K:

Penguji I

Penguji II

.....
NIDN/K:

.....
NIDN/K:

Ketua
Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum
Tanjungpinang

(.....)
NIDN/K

Lampiran 5: Contoh Halaman Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya.

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Skripsi :

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil *plagiat* atau penjiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan hukum yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan penuh tanggungjawab

Tanjungpinang,

Yang Menyatakan

Materai 10.0000

.....

NIM

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	CATATAN

Tanjungpinang,.....

Pembimbing I/II*

.....

NIDN/K: